

Pengaruh *Green Accounting*, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Serli Ananda¹, Galuh Tresna Murti²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia

serlianandaa@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia

galuht@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan yakni cara investor memandang keberhasilan perusahaan, biasanya diindikasikan melalui harga saham yang diperdagangkan. Setiap perusahaan berupaya meningkatkan nilai perusahaannya sebagai cerminan kepercayaan masyarakat dan tolak ukur kinerja. Nilai perusahaan mencerminkan strategi manajemen dalam mengelola sumber daya, yang berdampak pada efisiensi, inovasi, dan daya saing. Strategi yang efektif memungkinkan perusahaan beradaptasi dengan perubahan pasar dan menarik investor. Naiknya nilai perusahaan mendorong kesejahteraan pemegang saham, menjadikannya lebih menarik investor untuk menanamkan modal. Tujuannya menguji dampak *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Metode dipakai yakni kuantitatif. Strategi pengambilan sampel dipergunakan yakni purposive sampling melibatkan 7 perusahaan yang dikaji sepanjang lima tahun maka didapatkan sampel 35 data observasi. Metode analisis data dipergunakan yakni regresi data panel software Eviews 12. Temuan melihat *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan studi yang melihat *green accounting* berperan positif dalam meningkatkan nilai perusahaan, sementara kebijakan dividen dan tingkat pengembalian tidak berpengaruh. Penelitian ini berkontribusi untuk memberikan pemahaman tentang variabel memengaruhi nilai perusahaan energi terdata Bursa Efek Indonesia antara 2019-2023. Kajian ini diharapkan mampu menghadirkan sudut pandang baru bagi semua pihak yang berkepentingan, khususnya akademisi dan praktisi. Semoga bisa bermanfaat bagi investor dalam menentukan nilai perusahaan sebagai dasar keputusan berinvestasi. Peneliti berikutnya disarankan mengeksplorasi teknik pengukuran lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci: nilai perusahaan, *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas

Abstract

The way investors assess a company's progress defines its overall value, usually indicated by the price of its traded shares. Every company strives to increase its value as a sign of collective belief and a measure of performance. Firm value reflects management's strategy in managing resources, which plays a role in task optimization, innovation, and competitiveness. Effective strategies enable firms to respond to economic trends and attract investors. An increase in corporate value also promotes shareholder welfare, increasing its allure for investors to contribute capital. This report investigates how green financial practices, dividend approaches, and profitability metrics affect firm worth in this Indonesian energy sector on the Stock Exchange over the time frame of 2019 to 2023. The study employs a quantitative approach. This sampling method utilized is purposive sampling, comprising 7 companies tracked over five years, yielding a sample of 35 data observations. The analytical technique applied is panel data regression utilizing Eviews 12 software. The research reveals that green accounting, dividend policies, and profitability collectively affect firm value. In part, green accounting contributes positively to firm value, while dividend policies and profitability lack significant effects on it. This study seeks to illuminate the factors influencing corporate value, focusing on energy firms traded on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. It aims to deliver fresh insights for a range of stakeholders, notably researchers and industry professionals. There is an expectation that this will aid investors in evaluating firm value as an essential aspect of their investment choices. Furthermore, upcoming researchers should investigate alternative metrics that could impact firm value.

Keywords: firm value, *green accounting*, dividend policy, profitability

I. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, setiap perusahaan tujuannya menciptakan nilai bagi *stakeholder* dan menciptakan praktik bisnis berkelanjutan dengan tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Nilai perusahaan adalah elemen penting dalam menilai kondisi perusahaan karena dapat mempengaruhi bagaimana investor melihat seberapa baik atau buruk perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki (Murti & Azizah, 2024). Nilai pasar mencerminkan persepsi investor mengenai kinerja perusahaan, terkait dengan harga saham di bursa (Samosir et al., 2022).

Hal yang berkaitan pada teori sinyal dinyatakan Michael Spence (1973), Menurut Yasar et al. (2020) konsep teori sinyal menjabarkan cara perusahaan memberi informasi ke pengguna laporan keuangan. Teori sinyal menjelaskan persepsi manajemen sebagai pemilik informasi dan memberikan informasi berupa kondisi perusahaan saat ini, ketika sinyal yang diberikan positif dan konsisten dengan kinerja perusahaan yang baik dapat memikat minat investor menaikkan nilai saham (Ichwanudin et al., 2022).

Sektor energi di Indonesia mencerminkan dinamika pasar kompleks, terutama selama periode 2019-2023. Pandemi covid-19 menyebabkan penurunan harga saham akibat turunnya konsumsi energi dan harga minyak dunia (Umah, 2021). Kondisi ini berlanjut pada 2021, dengan indeks saham energi turun menjadi Rp1.139,43 akibat krisis energi dan ketidakstabilan harga komoditas (Kosasih, 2021). Beberapa emiten besar seperti ADRO, HRUM, dan BUMI menunjukkan volatilitas sepanjang tahun (Puspita, 2021). Tahun 2022 mencatatkan lonjakan indeks saham energi, namun kembali melemah di 2023 (Hidayat, 2022). Penurunan ini diperparah oleh kasus *force majeure* seperti yang dialami PGAS, serta dampak transisi energi menuju *Net Zero Emission* 2060 yang menekankan kinerja emiten berbasis fosil seperti ADRO, INDY, PTBA, dan ITMG.

Beberapa aspek diyakini memengaruhi nilai perusahaan yakni *Green Accounting* (Dellaconi et al., 2024), Kebijakan Dividen (Zulfikar et al., 2020) Profitabilitas (Jihadi et al., 2021). *Green accounting* adalah strategi untuk menganalisis, merekam, melaporkan, dan menampilkan data terkait transaksi, serta pengaruh kegiatan ekonomi, sosial, lingkungan perusahaan pada masyarakat, lingkungan, dirinya sendiri (Gustinya, 2022).

Kebijakan dividen yakni keputusan untuk menetapkan apakah keuntungan akhir tahun disimpan untuk menambah modal dalam pembiayaan investasi kedepannya sebagai dividen ke para pemegang saham (Ovami & Nasution, 2020).

Profitabilitas yakni kompetensi perusahaan mendapat keuntungan. Di tengah dinamika pasar yang terus berubah, profitabilitas menjadi faktor utama perlu diawasi tiap perusahaan. Studi yang dilaksanakan Murti & Azizah (2024) dan Burhan & Bagana (2024) menyebutkan profitabilitas berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

Melalui latar belakang fenomena serta teori yang sudah dijabarkan, serta mempertimbangkan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, studi tujuannya menganalisis sejauh apa *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Fokus studi yang diarahkan perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Tinjauan Pustaka Penelitian

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal dikenalkan Michael Spence pada tahun 1973, menguraikan bagaimana sinyal disampaikan oleh pengirim agar mampu dipergunakan pihak luar (penerima informasi), dengan tujuan agar penerima dapat mengambil keputusan atau tindakan berdasarkan interpretasi mereka terhadap sinyal tersebut (Andani & Yusbardini, 2023). Menurut Yasar et al. (2020) teori sinyal (*signalling theory*) yakni konsep menjabarkan bagaimana perusahaan memberi sinyal ke pengguna laporan keuangan, sinyal dapat mencakup informasi positif atau negatif disampaikan pihak yang dianggap kredibel dan nantinya akan mempengaruhi keputusan investasi. Teori sinyal dikembangkan dengan mengemukakan bahwa teori sinyal merupakan fondasi untuk memahami hubungan antara kinerja keuangan dan nilai Perusahaan (Murti & Azizah, 2024).

2. Nilai Perusahaan

Merujuk Ovami & Nasution (2020) Nilai perusahaan adalah teknik investor memandang kesuksesan perusahaan, biasanya diindikasikan oleh harga saham. Nilai perusahaan memiliki peran krusial bagi investor karena memungkinkan mereka untuk menilai kinerja perusahaan sekaligus mencapai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan merefleksikan sudut pandang investor mengenai sukses sebuah usaha (Ambarsari & Mujiyati, 2024). Hal tersebut yakni faktor kunci bagi investor dalam memilih lokasi investasi, sebab makin tinggi valuasi perusahaan, makin besar keuntungan pemegang saham serta nilai perusahaan akan tergambar harga saham di pasar (Astari et al., 2023).

Metode yang dipergunakan yakni *Price to Book Value* (PBV), rasio menilai perbandingan antara nilai pasar saham dan nilai bukunya. PBV melihat bagaimana pasar menilai nilai saham perusahaan. Jika angka PBV

tinggi, hal ini melihat pasar mempunyai tingkat kepercayaan tinggi terhadap potensi perusahaan (Sudjiman P & Sudjiman L, 2022). Menurut Indupurnahayu et al. (2023) rumus perhitungan *Price to Book Value* (PBV):

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book Value per Share}}$$

3. Green Accounting

Green Accounting (Akuntansi Hijau), disebut akuntansi lingkungan merupakan pendekatan dalam pelaporan keuangan dan kesejahteraan nasional yang memperhitungkan biaya serta manfaat yang berkaitan dengan lingkungan (Sukmadilaga et al, 2023). Akuntansi berkelanjutan mempertimbangkan biaya ekologis dan sosial, serta menyajikan data itu dalam laporan finansial (Endiana et al., 2020). *Green accounting* diukur menerapkan variabel dummy dengan memberikan nilai 1 pada yang memiliki elemen biaya terkait lingkungan mencakup komponen dampak lingkungan, biaya pemeliharaan lingkungan, biaya pengolahan ulang, pengembangan berkelanjutan, serta biaya R&D dalam laporan *corporate sustainability* atau tahunan. Sebaliknya, ketika tidak ada, akan diberi nilai 0 (Dellaconi et al, 2024).

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yakni keputusan strategis perusahaan distribusi laba, mencakup pilihan antara menyisihkan keuntungan menjadi keuntungan ditahan keperluan reinvestasi atau pertumbuhan perusahaan, atau membagikannya ke pemegang saham berbentuk dividen (Andani & Yusbardini, 2023)

Kebijakan dividen diprosikan memanfaatkan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) menyandingkan dividen per saham serta keuntungan per saham yang diperoleh perusahaan (Fujianti et al., 2020). Dalam penelitian Effendi (2022), kebijakan dividen yang dinilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dihitung rumus:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$$

5. Profitabilitas

Profitabilitas yakni sesuatu mendeskripsikan seberapa efektif sebuah perusahaan menggunakan aset mendapat laba serta memberikan nilai kepada pemegang saham, ini mencerminkan kompetensi perusahaan memperoleh laba relative pada pengeluaran sepanjang periode khusus (Jihadi et al, 2021). Profitabilitas mencerminkan tingkat daya saing perusahaan di pasar, serta memberikan gambaran tentang kualitas manajemen yang diterapkan dalam pengelolaan perusahaan (Buchari, 2021).

Profitabilitas dinilai memanfaatkan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) yakni rasio membandingkan keuntungan bersih setelah pajak berjumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan (Sudjiman P & Sudjiman L, 2022). Dalam penelitian Jihadi et al. (2021), pengukuran profitabilitas dengan ROA dihitung rumus:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

B. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan

Green accounting atau akuntansi hijau adalah langkah awal dalam menemukan solusi untuk masalah lingkungan yang mereka alami (Finis & Astuti, 2024). Tujuan penerapan *green accounting* yakni mendorong pengelolaan lingkungan yang lebih efisien dengan melaksanakan kegiatan yang ramah lingkungan, terutama dari perspektif biaya dan manfaat (Finis & Astuti, 2024). Berdasarkan hasil penelitian dari oleh Finis & Astuti (2024), Dellaconi et al. (2024), Amaliah & Candra (2024), dan Koeshardjono et al. (2025), *green accounting* terbukti berdampak positif signifikan nilai perusahaan. Dari penjabaran telah disampaikan, hipotesis penelitian rumuskan:

H₁: *Green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merujuk pada keputusan perusahaan terkait apakah akan mendistribusikan keuntungan ke pemegang saham atau menahannya diinvestasikan ulang. Kenaikan dividen memberi sinyal positif ke investor terkait kinerja perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham (Ovami & Nasution, 2020). Berdasarkan hasil penelitian dari Ovami & Nasution (2020) Zulfikar et al. (2020), kebijakan dividen terbukti berefek positif signifikan nilai perusahaan. Kepercayaan menginspirasi investor berinvestasi, mampu membantu meningkatkan nilai perusahaan. Dari uraian yang disampaikan, hipotesis studi dinyatakan:

H₂: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

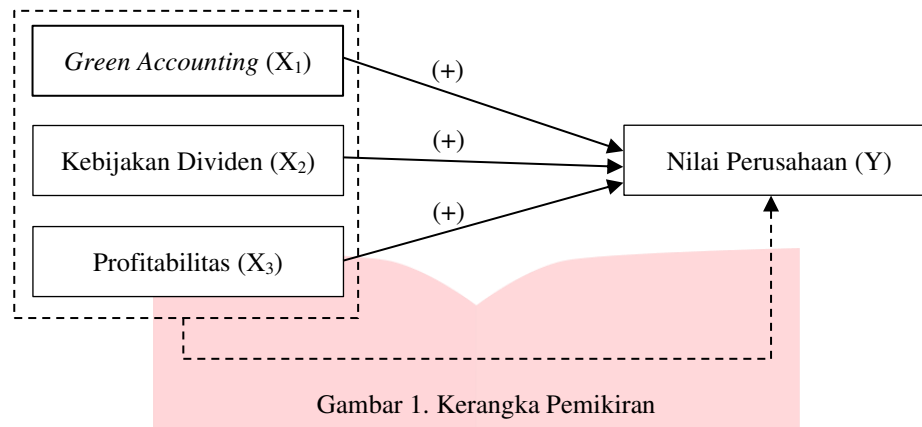
3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Aspek yang memengaruhi nilai perusahaan yakni seberapa baik kinerja perusahaan mendapat laba, sejalan pada harapan investor untuk mendapatkan imbal hasil. Profitabilitas mencerminkan seberapa efektif perusahaan

dalam menggunakan modalnya untuk menciptakan profit serta mempercantik nilai bagi stakeholder. Ini juga menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mendatangkan revenue dibandingkan dengan biaya yang ditanggung selama waktu tertentu (Jihadi et al., 2021). Berlandaskan temuan studi Jihadi et al. (2021); Burhan & Bagana (2024); Murti & Azizah (2024) menyebutkan profitabilitas berdampak positif pada nilai perusahaan. Dari penjelasan telah disampaikan, hipotesis penelitian dirumuskan:

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berikut merupakan kerangka pemikiran pada penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- > Parsial
- - - -> Simultan

III. METODOLOGI PENELITIAN

Objek dari riset yang memanfaatkan perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Metode penelitian dipergunakan yakni metode kuantitatif, tujuannya menjelaskan variabel melalui teknik statistik. Analisis ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak Eviews 12. Berlandaskan tujuan, studi yang mencakup jenis penelitian deskriptif sebab tujuannya memberi deskripsi menyeluruh mengenai variabel yang diamati, yakni green accounting, kebijakan dividen, profitabilitas, nilai perusahaan. Penstudi yang memanfaatkan data sekunder bersumber ke annual report masing-masing perusahaan sektor energi periode 2019-2023. Studi yang memanfaatkan *non-probability sampling* teknik *purposive sampling* untuk metode pemilihan sampel dipergunakan. Sehingga, total sampel diperoleh yakni 7 perusahaan sektor energi periode penelitian 5 tahun yaitu 2019 sampai 2023. Oleh karena itu, diperoleh data observasi yaitu sebanyak 35 data observasi. Model analisis yang dipergunakan yakni analisis regresi data panel.

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023	89
Perusahaan sektor energi yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	(25)
Perusahaan sektor energi yang tidak konsisten menerbitkan annual report periode 2019-2023	(10)
Perusahaan sektor energi yang tidak konsisten menerbitkan sustainability report periode 2019-2023	(39)
Perusahaan sektor energi yang tidak konsisten membagikan dividen tunai periode 2019-2023	(8)
Jumlah sampel penelitian	7
Jumlah data observasi (7 x 5 tahun)	35

Sumber: data diolah penulis (2025)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

1. Analisis Deskriptif Berskala Rasio

Tabel 2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Berskala Rasio

	Nilai Perusahaan (Y)	Kebijakan Dividen (X2)	Profitabilitas (X3)
Mean	1,20	0,68	0,12
Standar Deviasi	0,46	0,54	0,09
Minimum	0,29	0,10	0,01
Maximum	2,13	2,18	0,45
Observation	35	35	35

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis (2025)

Berlandaskan tabel 2, *mean* nilai perusahaan adalah 1,20 standar deviasi 0,46. Hal yang melihatkan data berkelompok atau bersifat homogen, dengan nilai maksimum 2,13 dipunya PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) tahun 2022 dan nilai minimum 0,29 dipunya PT AKR Corporindo Tbk tahun 2021. Kebijakan dividen mempunyai *mean* 0,68 standar deviasi 0,54, sehingga hal tersebut mengklasifikasikan data berkelompok. Nilai maksimum kebijakan dividen yaitu sebesar 2,18 dipunya PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) tahun 2021 serta nilai minimum 0,10 dipunya PT Bukit Asam Tbk (PTBA) tahun 2021. Selain itu, *mean* profitabilitas 0,12 dengan standar deviasi yaitu 0,09, sehingga hal tersebut melihatkan data berkelompok. Nilai maksimum profitabilitas yaitu 0,45 dipunya PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) tahun 2022 dan nilai minimum 0,01 dipunya PT Elnusa Tbk (ELSA) tahun 2021.

2. Analisis Deskriptif Berskala Nominal

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Green Accounting

Keterangan	Jumlah Observasi	Persentase
Nilai 1 = Mengungkapkan salah satu komponen biaya terkait lingkungan	27	77,14%
Nilai 0 = Tidak mengungkapkan biaya terkait lingkungan	8	22,86%
Total	35	100 %

Sumber: data diolah penulis (2025)

Berlandaskan tabel 3 tersebut didapati sebanyak 27 observasi atau sekitar 77,14% dari total perusahaan sektor energi yang diamati selama periode 2019-2023 telah mengimplementasikan *green accounting*, yang ditunjukkan melalui pengungkapan salah satu komponen biaya terkait lingkungan dalam laporan tahunan atau keberlanjutan perusahaan. Sementara itu, sebanyak 8 observasi atau sekitar 22,86% perusahaan belum melakukan pengungkapan biaya terkait lingkungan dalam laporan perusahaan. Persentase mayoritas perusahaan yang sudah menerapkan *green accounting* dengan pengungkapan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan pada sektor energi tahun 2019-2023 umumnya telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab pada aspek lingkungan.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.022525	6.341277	NA
GA	0.026425	5.738757	1.311726
DPR	0.012692	2.671334	1.015449
ROA	0.536470	3.646757	1.323505

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis (2025)

Berlandaskan uji multikolinearitas seluruh variabel independen yakni *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas menunjukkan nilai VIF di bawah angka 10 ($VIF < 10$) atau nilai *tolerance* $> 0,1$. Temuan tersebut menandakan tak adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi dipergunakan, maka masing-masing variabel bebas dapat dianggap tidak memiliki korelasi linear yang kuat satu sama lain, sehingga penelitian layak untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.701265	Prob. F(3,31)	0.1871
Obs*R-squared	4.947756	Prob. Chi-Square(3)	0.1757
Scaled explained SS	5.306831	Prob. Chi-Square(3)	0.1507

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis (2025)

Berlandaskan tabel 5, uji Glejser menunjukkan nilai probabilitas 0.1871, yang melebihi tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini mengindikasikan model regresi tak menghadapi heteroskedastisitas. Ketiadaan heteroskedastisitas menandakan distribusi *error* bersifat homogen, sehingga memperkuat keandalan dan akurasi estimasi parameter dalam model.

C. Analisis Regresi Data Panel

Berlandaskan serangkaian pengujian dalam menentukan model regresi data panel yaitu melalui uji chow serta uji hausman. Model sesuai dipergunakan yakni *Fixed Effect Model* (FEM). Hal yang dikarenakan nilai probabilitas *cross-section random* uji hausman menunjukkan $0.0475 < 0.05$, terpilah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 6. Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variabel: PBV
Method: Panel Least Squares
Cross-Section included: 7
Total panel observation: 35

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0.995194	0.254750	3.906548	0.0006
GA	0.531094	0.233714	2.272408	0.0319
DPR	-0.239807	0.137037	-1.749937	0.0924
ROA	-0.280223	0.780667	-0.358953	0.7226
Effect Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.699939	Mean dependent var		1.206886
Adjusted R-squared	0.591917	S.D. dependent var		0.465922
S.E. of regression	0.297637	Akaike info criterion		0.649073
Sum squared resid	2.214696	Schwarz criterion		1.093458
Log likelihood	-1.358774	Hannan-Quinn criter		0.802475
F-statistic	6.479596	Durbin-Watson stat		1.923913
Prob(F-statistic)	0.000099			

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 6 maka didapat model persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.995194 + 0.531094X_1 - 0.239807X_2 - 0.280223X_3 + e$$

Dengan:

Y : Nilai Perusahaan (PBV)

α : Konstanta

X1 : *Green Accounting* (GA)

X2 : Kebijakan Dividen (DPR)

X3 : Profitabilitas (ROA)

e : *Error term*

Berlandaskan persamaan regresi data panel yang telah disajikan, interpretasi dari hasil estimasi tersebut dijabarkan:

1. Nilai konstanta (α) regresi adalah 0.995194 yang melihatkan ketika seluruh variabel independen yakni *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas bernilai nol atau konstan, nilai variabel dependen yakni nilai perusahaan diperkirakan 0.995194 satuan.
2. Variabel independen *green accounting* (X_1) memiliki nilai koefisien regresi 0.531094 mengindikasikan tiap terjadi kenaikan *green accounting* satu satuan berasumsi variabel lainnya nilai nol atau konstan, nilai perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 akan menghadapi kenaikan 0.531094.

3. Variabel independen kebijakan dividen (X_2) punya nilai koefisien regresi -0.239807 mengindikasikan tiap terjadi kenaikan kebijakan dividen satu satuan berasumsi variabel lainnya nilai nol atau konstan, nilai perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 akan menghadapi penurunan -0.239807.
4. Variabel independen profitabilitas (X_3) memiliki nilai koefisien regresi -0.280223 mengindikasikan bahwa setiap terjadi peningkatan profitabilitas satu satuan berasumsi variabel lainnya nilai nol atau konstan, maka nilai perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 menghadapi penurunan -0.280223.

D. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilaksanakan mengetahui apakah variabel independen yakni *green accounting*, kebijakan dividen, dan profitabilitas yang digunakan bersamaan berpengaruh pada variabel dependen yakni nilai perusahaan. Uji simultan (Uji F) tabel 5 menunjukkan nilai probabilitas (*F-statistic*) 0.000099, artinya lebih kecil tingkat signifikansi 0.05. Maka, hasil ini melihatkan H_0 ditolak serta H_1 diterima, maknanya *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas bersamaan mempengaruhi nilai perusahaan.

E. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) dilaksanakan mengukur tingkat signifikansi dampak variabel independen yakni *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas secara individual terhadap variasi yang terjadi pada variabel dependen yakni nilai perusahaan. Berlandaskan uji parsial (uji t) tabel 5 mampu dijabarkan:

1. Pengaruh *green accounting* (X_1) pada nilai perusahaan mempunyai nilai probabilitas 0.0319 bernilai koefisien 0.531094. Nilai probabilitas variabel *green accounting* terletak di bawah tingkat signifikansi 0,05 (probabilitas < 0,05). Hal tersebut melihatkan parsial, *green accounting* berdampak signifikan arah positif nilai perusahaan bidang energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penerapan *green accounting* bidang energi mempunyai kontribusi positif dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Pengaruh kebijakan dividen (X_2) pada nilai perusahaan mempunyai nilai probabilitas 0.0924 bernilai koefisien -0.239807. Nilai probabilitas kebijakan dividen terletak di atas tingkat signifikansi 0,05 (probabilitas > 0,05). Hal tersebut menandakan kebijakan dividen tak berefek signifikan nilai perusahaan bidang energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Besarnya dividen yang dibagikan belum mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap persepsi pasar pada nilai perusahaan
3. Pengaruh profitabilitas (X_3) pada nilai perusahaan mempunyai nilai probabilitas 0.7226 bernilai koefisien sebesar -0.280223. Nilai probabilitas variabel profitabilitas terletak di atas tingkat signifikansi 0,05 (probabilitas > 0,05). Hal tersebut mengindikasikan parsial profitabilitas tidak berefek signifikan nilai perusahaan. Profitabilitas belum cukup kuat dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan secara signifikan

F. Pembahasan

1. Pengaruh *Green Accounting*, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan uji simultan tabel 6, diperoleh probabilitas (*F-statistic*) adalah 0.000108. Hal tersebut menandakan nilai probabilitas (*F-statistic*) lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yakni 0,05 artinya *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas simultan berdampak pada nilai perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil tersebut menyokong hipotesis diusulkan oleh peneliti, yaitu *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas berefek nilai perusahaan. Selaras dengan teori sinyal, saat perusahaan melihatkan kinerja *green accounting*, kebijakan dividen, serta profitabilitas baik, perusahaan memberi sinyal positif ke investor serta pemangku kepentingan lain, dapat meningkatkan persepsi pada nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan tabel 6, hasil uji parsial menunjukkan nilai probabilitas 0,0319 < tingkat signifikansi 0,05 dan koefisien 0,531094. Mengindikasikan bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Hasil konsisten hipotesis diajukan peneliti, yakni *green accounting* berdampak positif ke nilai perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Artinya, makin tinggi penerapan *green accounting* dalam pengungkapan biaya lingkungan perusahaan, makin besar pula dampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil temuan ini mendukung teori sinyal, di mana semakin transparan pengungkapan biaya lingkungan melalui *green accounting*, semakin meningkat pula persepsi positif investor terhadap perusahaan. Temuan studi selaras pada Fini & Astuti (2024), Dellaconi et al. (2024), Amaliah & Candra (2024), dan Koeshardjono et al. (2025) menjelaskan *green accounting* berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan uji parsial tabel 6, diperoleh nilai koefisien kebijakan dividen -0.239807 bernilai probabilitas 0.0924 > 0,05. Ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividen tak punya dampak signifikan nilai perusahaan. Sehingga, hasil tersebut tak selaras pada hipotesis diajukan peneliti yaitu kebijakan dividen berdampak signifikan

positif pada nilai perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Besarnya pembagian dividen tidak selalu dianggap menjadi indikator utama mengukur kinerja serta prospek perusahaan. Kondisi ini menjadikan dividen kurang efektif sebagai sinyal informasi bagi investor, sehingga kebijakan dividen dinilai tidak mempunyai dampak cukup signifikan sebagai aspek menaikkan nilai perusahaan (Anggraini et al., 2022). Hasil tersebut selaras studi yang dilaksanakan Anggraini et al. (2022), Alawiyah et al. (2022), Saputri & Bahri (2021), dan Burhan & Bagana (2024) menyebutkan kebijakan dividen tidak berdampak signifikan nilai perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan uji parsial tabel 6 menunjukkan nilai koefisien -0.280223 nilai probabilitas 0.7226 . Hal tersebut menandakan profitabilitas parsial tidak berdampak pada nilai perusahaan. Hasil studi tersebut tidak selaras pada hipotesis diajukan peneliti, yakni profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Tidak signifikan dampak profitabilitas ke nilai perusahaan melihatkan terdapat sinyal negatif yang diterima investor, karena keputusan investasi bukan sekadar berorientasi laba, namun aspek strategis serta keberlanjutan jangka panjang. Sehingga hal tersebut mempengaruhi sinyal diberikan perusahaan terhadap investor (Ardini et al., 2022). Temuan studi yang selaras pada Ardini et al. (2022), Mahanani & Kartika (2022), Larasati & Gantino (2024), Agustin et al. (2024) menyebutkan profitabilitas tak berefek signifikan ke nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN

Studi mempunyai tujuan mengetahui pengaruh *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas pada nilai perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil uji simultan menjelaskan bahwa *green accounting*, kebijakan dividen, profitabilitas bersamaan berefek ke nilai perusahaan. Hasil uji parsial menjelaskan bahwa hanya *green accounting* yang memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sementara, kebijakan dividen serta profitabilitas tidak berpengaruh ke nilai perusahaan sektor energi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

REFERENSI

- Alawiyah, T., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 658–667. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.640>
- Ambarsari, N., & Mujiyati. (2024). The Implementation of Green Accounting and Asset Turnover on Firm Value Through Profitability. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5075-5089. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4902>
- Andani, K. W., & Yusbardini. (2023). The Effect of Investment Opportunity, and Dividend Policy on Firm Value with Capital Structure As Mediation Variables on Lq45 Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 13(1), 240-252. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v13-i1/14548>
- Anggraini, G. R., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Determinan Nilai Perusahaan di Indonesia. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 7(2). <https://doi.org/10.35706/acc.v7i2.6419>
- Ardini, L., Wahidahwati, & Adhitya, D. (2022). The Effect of Investment Decisions, Funding, And Profitability on Company Value with Corporate Governance as Moderating Variables. *Quality - Access to Success*, 23(190), 1–10. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.190.01>
- Astari, T. A., Laurens, S., Wicaksono, A., & Sujarminto, A. (2023). Green Accounting and Disclosure of Sustainability Report on Firm Values in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 426, 02024. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602024>
- Buchari, I. (2021). Dampak Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan. *Business Management Journal*, 17(2), 135-149. <https://doi.org/10.30813/bmj.v17i2.2508>
- Burhan, A. H., & Bagana, B. D. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 363–376. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1798>
- Dellaconi, A., Espa, V., & Kurniawan, R. (2024). Menuju Keberlanjutan: Peran Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Human Capital Pada Nilai Perusahaan. *Monex: Journal of Accounting Research*, 13(02), 158–173. <https://doi.org/10.30591/monex.v13i02.6784>
- Effendi, B. (2022). Urgensi Nilai Perusahaan: Antara Relevansi Earning Per Share, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen. *Owner*, 7(1), 123–130. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1372>
- Endiana, I. D. M., Dicriyani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P., & Putra, I. P. M. J. S. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and*

- Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Febriana, S. A., Koesoemasari, D. S. P., & Nirmala, N. (2024). Analisis Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Energi. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.35912/sekp.v3i1.3382>
- Fini, S., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5751–5766. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9130>
- Fujianti, L., Keiko Hubbansyah, A., Siswono, S., & Sinaga, L. (2020). The Effect Of Managerial Ownership, Dividend Policy And Debt On Firm Value: The Indonesia Stock Exchange Cases. *INQUISITIVE : International Journal of Economic*, 1(1), 40–54. <https://doi.org/10.35814/inquisitive.v1i1.1860>
- Gantino, R., Ruswanti, E., & Widodo, A. M. (2023). Green Accounting And Intellectual Capital Effect On Firm Value Moderated By Business Strategy. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 38–61. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i1.1118>
- Gustinya, SE., M.Ak., D. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 759–771. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i2.688>
- Hakim, A. D. A., & Aris, M. A. (2023). Pengaruh Green Accounting, Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 7747–7756. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.3414>
- Hapsari, D. W., Febiana, R., & Ustadi, M. N. (2025). Green Accounting, Leverage, and Cash Holding: Key Factors in Determining Firm Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 763–781. <https://doi.org/10.23887/jia.v9i2.84568>
- Hidayat, K. (2022). *Jadi Indeks Sektoral yang Naik Tertinggi, Simak Prospek dan Rekomendasi Saham Energi*. Investasi.Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/jadi-indeks-sektoral-yang-naik-tertinggi-simak-prospek-dan-rekomendasi-saham-energi/>
- Ichwanudin, W., Nurhayati, E., & Nupus, H. (2022). Building a Model to Assess Signaling Theory in Its Correlation between Capital Structure and Firm Value. *European Journal of Business and Management*. 14(22), 57–63. <https://doi.org/10.7176/ejbm/14-22-06>
- Indupurnahayu, I., Walujadi, D., Lysandra, S., Hurriyaturrohmah, H., & Endri, E. (2023). Determinant of firm value: Evidence of oil palm plantation companies. *Corporate and Business Strategy Review*, 4(2), 124–131. <https://doi.org/10.22495/cbsrv4i2art11>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Koeshardjono, R. H., Perwirasari, D., & Fazira, E. (2025). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(3), 5046–5053. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i3.6771>
- Kosasih, D. (2021). *Indeks Sektor Saham Energi Tergelincir pada Awal 2021, Ini Kata Analis*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/saham/read/4516196/indeks-sektor-saham-energi-tergelincir-pada-awal-2021-ini-kata-analis>
- Larasati, D., & Gantino, R. (2024). The Influence of Corporate Governance, Leverage, and Profitability on Company Value. *Owner*, 8(4), 4263–4277. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2255>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Martha, L., & Ravena, D. P. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(3), 395–410. <https://doi.org/10.31846/jae.v10i3.475>
- Murti, G. T., & Azizah, C. Y. N. (2024). The Influence Of Profitability, Liquidity, And Firm Size On Firm Value. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 08(1), 132–137. <https://doi.org/10.33751/jhss.v8i1.8735>
- Napitupulu, R., Simanjuntak, T., Lamminar, H., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R., & Tobing, C. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisa Data dengan SPSS-STATA-EVIEWS* (1st ed.). Madenatarra.
- Nasution, M. I. S., Yulia, I. A., & Fitrianti, D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Enviromental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023). *Jurnal EMT KITA*, 8(4), 1255–1264. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.2939>
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 331–336. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>
- Puspita, N. K. (2021). *Intip Deretan Saham Energi yang Naik dan Turun Akibat Krisis Energi Dunia*. Idxchaannel.Com. <https://www.idxchannel.com/market-news/intip-deretan-saham-energi-yang-naik-dan-turun->

akibat-krisis-energi-dunia

- Rahayu, S. M., Suhadak, & Saifi, M. (2020). The reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(2), 236–251. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2018-0196>
- Saputri, D. R., & Bahri, S. (2021). The Effect Of Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(6), 1316–1324. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i6.223>
- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 317–329. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104>
- Sukmadilaga, C., Winarningsih, S., Yudianto, I., Lestari, T. U., & Ghani, E. K. (2023). Does Green Accounting Affect Firm Value? Evidence from ASEAN Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(2), 509–515. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14071>
- Umah, A. (2021). *Bye 2020, Masa Terpuruknya Sektor Energi dan Tambang*. CNBCIndonesia.com.<https://www.cnbcindonesia.com/news/20210101065635-4-212853/bye-2020-masa-terpuruknya-sektor-energi-dan-tambang>
- Wirama, D. G., Krisnadewi, K. A., Artini, L. G. S., & Ardiana, P. A. (2024). Dividend policy and residual dividend theory: evidence from Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 9(3), 201–216. <https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2023-0347>
- Yasar, B., Martin, T., & Kiessling, T. (2020). An empirical test of signalling theory. *Management Research Review*, 43(11), 1309–1335. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2019-0338>
- Zulfikar, R., Nofianti, N., Kurniasih, Meutia, M., & Ramadan, A. (2020). The Role of Ownership's Concentration Moderating Dividend Policy Effects on Firm Value. *International Journal of Economics and Business Administration*, 8(2), 126–135. <https://doi.org/10.35808/ijebe/447>

